

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan

Sejatinya pendidikan mempunyai peran yang sangat vital dalam membentuk keterampilan dan kecakapan seorang insan untuk memasuki dunia kerja. Selama ini pendidikan yang diterapkan dari mulai pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi masih sebatas pada tataran teoretis dan konseptual. Khususnya di perguruan tinggi, mahasiswa hanya dibekali sederet teori-teori dan sedikit program yang dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa agar mampu mempraktikkan teori serta memahami dan memecahkan setiap permasalahan yang terjadi khususnya dunia kerja. Perlu dicatat juga bahwa mahasiswa tidak harus melulu dibekali teori-teori secara konseptual karena pada akhirnya jika teori tersebut tidak mampu diaplikasikan dalam memecahkan persoalan di dunia kerja, teori tersebut hanya benar akan menjadi sia-sia belaka dan menjadi bahan literatur yang tersusun rapih di dalam perpustakaan akademik saja. Hematnya, teori dan praktik harus berjalan beriringan guna menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas baik secara teoritis dan praktis di lapangan.

Menurut data BPS (2015) menunjukkan bahwa ada 653.586 pengangguran terbuka berasal dari jenjang pendidikan tinggi/universitas. Hal ini seharusnya mendapat perhatian khusus dari pihak terkait, baik dari Kementrian Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi maupun pihak Perguruan Tinggi. Dengan pendidikan yang ditempuh selama sembilan tahun di pendidikan dasar dan menengah serta kurang lebih empat tahun di pendidikan tinggi pada kenyataanya *output* yang

dihasilkannya masih juga mengalami permasalahan yang menjadi persoalan klasik di Indonesia, yaitu pengangguran. Dari hal tersebutlah, seyogianya kedua pihak tersebut dapat mengevaluasi baik secara kebijakan, kualitas, dan khususnya satuan kurikulumnya yang berlaku selama ini. Terlebih pada satuan kurikulum. Apakah kurikulum yang selama ini dirumuskan telah mampu menjawab tantangan-tantangan di dunia kerja? Sehingga para lulusan perguruan tinggi ini mampu bersaing secara kompetitif di bursa dunia kerja atau justru kurikulum yang selama ini dibuat belum mampu menjawab tantangan tersebut.

Baik Kemristek dikti maupun pihak universitas, keduanya jelas harus bersinergi untuk membuat sebuah satuan kurikulum yang diformulasikan guna mempersiapkan mahasiswa agar memahami kondisi dan keadaan di dunia kerja serta mempersiapkan diri secara *hardskill* dan *softskill* agar mampu bersaing secara kompetitif. Sehingga angka pengangguran terbuka dari jenjang perguruan tinggi/universitas tadi mampu diredam.

Sejalan dengan hal itu, perguruan tinggi khususnya Universitas Negeri Jakarta dalam satuan Fakultas Ekonomi pada prinsipnya telah membuat program yang mewajibkan mahasiswanya untuk menjalani mata kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan bobot 2 sks yang telah disesuaikan dengan kebutuhan program studi masing-masing. Mata kuliah PKL ini diformulasikan guna memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai dunia kerja sekaligus memberikan kesempatan untuk meng-aplikasikan teori dan praktik di lapangan. Diharapkan juga ketika mahasiswa telah menyelesaikan studinya di Univesitas Negeri Jakarta dapat memanfaatkan ilmu dan pengalaman yang telah diperoleh

selama masa pendidikan dan masa pelatihan kerja untuk menjalani kehidupannya pada dunia kerja yang sebenarnya. Tentunya pelaksanaan PKL ini juga dilaksanakan pada instansi atau perusahaan yang relevan dengan pendidikan yang ditempuh mahasiswa. Sehingga kesenjangan antara teori dan praktiknya mampu ditutup melalui Praktik Kerja Lapangan tersebut. Pada akhirnya mata kuliah PKL ini mampu memberikan ilmu yang berguna untuk kelak dipraktikkan di dunia kerja setelah masa studinya di bangku kuliah selesai. Peran perusahaan atau instansi terkait juga sangat diharapkan agar dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat lebih mengenal dunia kerja melalui program PKL tersebut. Sehingga output dari PKL ini adalah mampu memberikan masukan dan saran yang membangun kepada pihak universitas mengenai hal-hal apa saja yang benar-benar dibutuhkan di dunia kerja. Dan antara pihak universitas dan perusahaan/instansi dapat terjalin mitra yang harmonis.

Berangkat dari persoalan adanya *gap* teori dan praktik, pengangguran, serta adanya solusi untuk menjawab persoalan tersebut praktikan yang merupakan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi melaksanakan Praktik Kerja Lapangan sesuai dengan bidangnya yaitu di Koperasi. Praktikan melaksanakan PKL di Koperasi “Arta Sarana Jahtera” Kementerian Keuangan RI pada unit Simpan Pinjam khususnya pada alur bisnis/*Business circle*. Menurut Undang-undang No. 12 Tahun 1967, Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial beranggotakan orang-orang atau badan – badan hukum Koperasi yang merupakan tata-susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Kemudian, merujuk juga pada Undang – undang Dasar 1945 pasal

33 ayat (1) yang dengan jelas menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan satu azas kekeluargaan dan Koperasi adalah bentuk usaha yang sesuai dengan susunan perekonomian yang dimaksud tersebut. Hematnya, Koperasi merupakan bentuk ideal dari sistem perekonomian Indonesia.

Namun, Lambat laun Koperasi kita terus semakin buram. Berbagai persoalan terus menggerogoti Koperasi di Indonesia bahkan tidak menutup kemungkinan ditahun-tahun mendatang Koperasi hanya menjadi cerita dan angan-angan Bung Hatta saja. Masyarakat semakin tidak yakin dengan keberadaan Koperasi dan bentuk pengembangan ke depan juga masih belum menemukan sistem format yang dapat meyakinkan semua pihak terhadap peran Koperasi. Belum lagi persoalan ideologi yang mengalami kritikan sana-sini yang menilai apakah Koperasi kita saat ini masih dalam jalur Koperasi sesuai amanat atau tidak. Dari sisi permodalan, sesuai dengan prinsip koperasi dari anggota untuk anggota, kini prinsip itu hanya berlaku secara konseptual di dalam buku-buku mengenai Koperasi. Persoalan pada unit Koperasi simpan-pinjam misalnya, pada praktik di lapangan tidak lagi menggunakan teori tersebut. Lantaran sedikitnya anggota yang mau berpartisipasi aktif di Koperasi dan hanya mau menggunakan fitur peminjaman saja tanpa mau menyumbangkan posrsi pada fitur simpanan membuat Koperasi harus meminjam dana ke Bank swasta maupun pemerintahan guna menghidupi Koperasinya agar tidak tinggal nama. Meskipun mampu menarik simpatisan anggota, nyatanya persoalan ini menguapkan persoalan baru. Koperasi harus menaikkan bunga/margin yang lebih tinggi kepada anggota

lantaran pihak Koperasi juga sudah dikenakan Bunga oleh Bank untuk mendapatkan pinjaman tersebut. Persoalan permodalan menjadi dilema tersendiri. Satu sisi memang masyarakat menjadi tertarik untuk bergabung di Koperasi berbekal tersedianya aliran modal yang memadai. Namun, di sisi yang lain, akibat peminjaman ke pada bank yang mengakibatkan bunga Koperasi menjadin tinggi membuat masyarakat enggan untuk berpartisipasi di Koperasi, dan lebih memilih pihak lain sebagai tempat untuk meminjam uang dengan bunga yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan Koperasi.

Oleh Karena itu, praktikan pada akhirnya memilih untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan pada Koperasi Arta Sarana Jahtera (ASJ) yang bergerak pada unit simpan pinjam untuk belajar dan mengetahui lebih banyak mengenai bagaimanakah pengelolaan koperasi simpan-pinjam, permodalan, arus bisnis, serta sistem yang terintegrasi sehingga mengantarkan Koperasi ASJ ini meraup asset sebesar Rp 77.112.000.000 di tahun 2015. Selain itu, praktikan juga berusaha mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan Koperasi ASJ secara adil antara pengawas, pengurus, pengelola, dan anggota Koperasi ASJ.

B. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Maksud dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang diwujudkan dalam kerja di suatu perusahaan. Adapun maksudnya, yaitu:

1. Sebagai kegiatan Mahasiswa untuk mencari pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya,
2. Meningkatkan dan memperluas keterampilan yang dimiliki dalam dunia kerja khususnya bidang Perkoperasian.

3. Mengembangkan dan menanamkan sikap profesionalitas yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing.
4. Sebagai sarana komunikasi antara pihak universitas melalui mahasiswa dengan instansi atau perusahaan tempat pelaksanaan kerja praktik.

Adapun tujuan diadakan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan antara lain:

1. Tujuan Umum

- a) Untuk belajar beradaptasi dengan suasana atau iklim lingkungan kerja yang sebenarnya, baik sebagai pekerja mandiri maupun tim terutama yang berkenan dengan disiplin dan etos kerja.
- b) Membandingkan antara teori yang didapatkan diperkuliahan dengan kenyataan dunia kerja yang sebenarnya khususnya bidang Koperasi.
- c) Bahan evaluasi bagi pihak universitas untuk mengembangkan satuan kurikulum tingkat fakultas agar sesuai dengan tuntutan dunia kerja saat ini.
- d) Menyiapkan diri untuk menjadi sumber daya manusia berkualitas yang memiliki pengetahuan, keterampilan, serta keahlian yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui dan memahami bagaimana pengelolaan manajemen Koperasi.
- b) Mengetahui prosedur dan sistematika operasional/alur bisnis koperasi unit simpan pinjam.

- c) Memahami dan menganalisa bagaimana koperasi mendapatkan laba/rugi laporan keuangan Koperasi dari kegiatan operasional yang dijalannya.
- d) Mengetahui dan memahami pembagian SHU dalam Koperasi.

C. Kegunaan Peraktik Kerja Lapangan

Adapun kegunaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama praktik melaksanakan kegiatan di Koperasi Pegawai Kementerian Keuangan “Arta Sarana Jahtera” diharapkan antara lain:

a) Bagi Mahasiswa

1. Dapat menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang dunia kerja sehingga mendapatkan pengalaman secara nyata.
2. Dapat mengaplikasikan teori ilmu pengetahuan yang di peroleh selama perkuliahan.
3. Memberikan gambaran tentang kondisi lapangan pekerjaan yang sebenarnya.
4. Dapat menyiapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dalam lingkungan kerjanya di masa mendatang.

b) Bagi Fakultas

1. Sebagai bahan evaluasi kurikulum yang telah diterapkan, serta menemukan penyesuaiannya dengan kebutunah tenaga kerja yang kompeten dalam bidangnya.
2. Untuk memperkenalkan instansi pendidikan program studi Pendidikan Ekonomi konsentrasi Ekonomi Koperasi, Universitas Negeri Jakarta kepada Koperasi yang membutuhkan lulusan Pendidikan Ekonomi Koperasi yang

jelas secara keilmuan sudah matang dengan pembekalan mata kuliah mengenai Koperasi.

3. Menjalin mitra yang baik kepada pihak Koperasi guna menyalurkan lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi yang berminat bekerja pada bidang lingkup Koperasi untuk disalurkan ke Koperasi-Koperasi.

c) Bagi Koperasi Yang Bersangkutan

1. Membantu menyelesaikan pekerjaan sehari-hari di Koperasi tempat PKL.
2. Sebagai saran kerjasama antara Koperasi dengan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta di masa yang akan datang.
3. Memperkenalkan bagaimana sistem kerja Koperasi pada unit Simpan Pinjam dan pengelolaan Koperasi kepada Mahasiswa supaya ketika bekerja pada bidang Koperasi kelak dapat mempraktikan ilmu yang didapatkan di Koperasi
4. Sebagai wadah kaderisasi generasi muda yang memiliki latar belakang dari bidang Koperasi guna melanjutkan eksistensi Koperasi di Indonesia pada masa-masa berikutnya.

D. Tempat Praktik Kerja Lapangan

Praktikan melaksanakan PKL pada sebuah Koperasi pegawai pada unit simpan pinjam. Berikut ini merupakan informasi data koperasi pegawai tempat pelaksanaan PKL:

Nama Koperasi : Koperasi “Arta Sarana Jahtera” Kementerian Keuangan

Alamat : 1. Kantor Pusat (Operasional)

Kompleks Perkantoran Atrium Segitiga Senen Blok
B-5, Jalan Senen Raya no. 135, Senen Jakarta Pusat
10410

2. Kantor Layanan Utama (Marketing)

Gedung Sumotro Djojohadikusumo, Lantai Dasar
(Gedung OJK), Jalan Dr. Wahidin no. 1 Jakarta
10710

Telepon : (021) 34830337 (Kantor Pusat) & (021) 3524884
ext. 1016 (Kantor Pelayan Utama)

Website : www.asj.co.id

Email : info@asj.co.id

Bagian Tempat PKL : Unit Simpan Pinjam khususnya *Business Circle*

Praktikan memilih Koperasi “Arta Sarana Jahtera” Kementerian Keuangan RI karena beberapa hal, yaitu sesuai dengan konsentrasi praktikan pada Ekonomi Koperasi, selanjutnya praktikan meyakini bahwa Koperasi “Arta Sarana Jahtera” Kementerian Keuangan RI memiliki kredibilitas dan sistem pengelolaan baik manajemen pengelolaan hingga sistem komputerisasi yang terintegrasi dengan baik sesuai perkembangan zaman ditambah praktikan juga tertarik pada unit simpan pinjam pada Koperasi Pegawai yang berlingkup pada Kementerian Keuangan sebagai Kementerian yang memiliki kekuatan dalam mengatur keuangan Negara yang terdiri dari Sekjen, Dirjen, Inspektorat Jenderal, Badan, hingga staff ahli.

E. Jadwal Waktu Praktik Kerja Lapangan

Dalam rangka pelaksanaan Peraktik Kerja Lapangan (PKL), ada beberapa tahap yang harus dilalui oleh praktikan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dibolehkan untuk melaksanakan praktik kerja lapangan di berbagai lembaga keuangan baik bank maupun non-bank termasuk koperasi. Hal ini memberikan praktikan kesempatan agar dapat menentukan pilihan tempat praktik kerja lapangan. Dalam Tahap persiapan praktikan mengumpulkan berbagai macam informasi dari berbagai lembaga keuangan yang mempunyai lowongan magang dan yang bersedia menerima mahasiswa untuk dapat melaksanakan praktik kerja lapangan, dan akhirnya praktikan menemukan informasi bahwa Koperasi Arta Sarana Jahtera Kementerian Keuangan RI waktu itu membutuhkan mahasiswa magang seperti yang pernah dilakukan oleh senior atau kakak tingkat praktikan sebelumnya.

Selanjutnya, praktikan membuat surat keterangan izin melaksanakan PKL dari universitas selama kurang lebih tiga hari (membuat surat permohonan dari BAAK UNJ). Selanjutnya surat keterangan izin PKL tersebut ditujukan kepada Direktur *Risk Management and Compliance & Corporate Secretary*, Bapak Barnu Sulono, S.H Koperasi Arta Sarana Jahtera Kementerian Keuangan RI. Kemudian, surat diproses pada saat rapat antar pengurus koperasi. Setelah itu pihak Koperasi memberikan balasan surat ke BAAK UNJ pada tanggal 10 Januari 2016 yang memberitahukan bahwa pada prinsipnya Koperasi ASJ dapat menerima praktikan untuk melakukan PKL di Koperasi tersebut. Praktikan dapat

mulai melakukan Praktek Kerja Lapangan dari tanggal 18 Juli 2016 dan berakhir tanggal 18 Agustus 2016.

2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan melaksanakan PKL selama satu bulan sejak tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 18 Agustus 2016. Dengan waktu kerja sebanyak lima hari kerja dalam satu minggu, yaitu Senin - Jum'at. Waktu pelaksanaan PKL mengikuti jam kerja pegawai Koperasi Arta Sarana Jahtera Kementerian Keuangan sebagai berikut:

Jam masuk : 09.00 WIB.

Jam pulang : 17.00 WIB.

Selama berada di Koperasi Arta Sarana Jahtera praktikan berfokus pada sistematika operasional/alur bisnis koperasi unit simpan pinjam. Dimana selama di Koperasi dibimbing oleh Bapak Endi Wisnu Irawan dan Bapak Barnu Sulono S.H.

3. Tahap Pelaporan

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan selama satu bulan, tahap selanjutnya yaitu penulisan laporan PKL dimulai pada tanggal 01 September 2017.

Tentunya pada saat menjalankan Praktik Kerja Lapangan praktikan mengumpulkan segala informasi terkait dengan bidang pekerjaan yang praktikan isi dalam koperasi, selain itu praktikan juga mengumpulkan semua informasi baru selama berjalannya Praktik Kerja Lapangan. Data yang telah terakumulasi tersebut diolah sehingga dapat menghasilkan tugas akhir Praktik Kerja Lapangan.